

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Materi kimia merupakan bagian dari ilmu pengetahuan alam (IPA) yang banyak mempelajari suatu konsep yang kompleks, karena menyangkut reaksi-reaksi kimia, prinsip, hukum-hukum, perhitungan serta konsep yang bersifat abstrak (Sunyono dkk, 2009:1). Salah satu konsep kimia berhubungan dengan karakteristik di atas adalah konsep hukum-hukum dasar kimia. Konsep hukum dasar kimia merupakan salah satu materi kimia yang bersifat abstrak, konkrit dan matematis sehingga untuk memahaminya memerlukan motivasi yang tinggi, adaptasi struktur kognitif dan keaktifan dalam kegiatan belajar (Susanto dkk, 2012:67).

Berdasarkan paparan di atas, media pembelajaran memiliki fungsi dan peran yang sangat vital dalam menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran yang baik dan tepat penggunaannya, maka semakin memudahkan dan membuat semangat siswa dalam belajar, juga membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Media pembelajaran bukan sekadar alat bantu yang berfungsi sebagai pelengkap, namun sebagai sarana untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif, proses pembelajaran menjadi lebih cepat dan kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan dengan mudah dengan adanya tujuan dan peran yang sesuai dengan ketentuan dan ketetapan yang telah ditetapkan. Penggunaan video sebagai media pembelajaran memiliki beberapa tujuan, antara lain: Memperjelas dan mempermudah penyampaian pesan agar tidak terlalu verbalistik, Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera siswa maupun instruktur dan dapat digunakan secara tepat dan bervariasi. Menurut Riyana (2007:2) media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang

berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori, aplikasi untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.

Berdasarkan penelitian relevan tentang model pembelajaran media visual oleh saudara Sunarmi (2008) dengan judul penelitian "Penggunaan Media Video pada pokok bahasan Struktur Atom untuk meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas I di SMAN 2 Pekanbaru". Hasil penelitiannya bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan media dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas I di SMAN 2 Pekanbaru.

SMAN Bolan merupakan salah satu Sekolah yang terdapat di Kabupaten Malaka. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang kurang memiliki fasilitas yang mendukung untuk proses belajar mengajar seperti LCD proyektor, laboratorium dan lain sebagainya yang dapat menunjang proses belajar mengajar yang efektif. Sehingga hal tersebut membuat peserta didik kesulitan dalam belajar. Media video pernah digunakan oleh guru pada pembelajaran tertentu, guru tidak lagi menggunakan metode ceramah, melainkan menggunakan media belajar sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Siswa terlibat aktif dalam mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru serta memberikan pertanyaan jika ada yang kurang dimengerti pada proses pembelajaran, dengan demikian membuat siswa merasa termotivasi untuk belajar karena mendengar penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dengan adanya alat bantu yang disediakan oleh masing-masing guru dalam pembelajaran tertentu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMAN Bolan, karakteristik siswa di SMAN Bolan tersebut mempunyai tingkat pengetahuan, kemampuan, dan motivasi belajar yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktifitas belajar yang dilakukan di SMAN BOLAN, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, berbicara dengan teman sebelahnya, tidak mencatat pelajaran, dan sebagainya. Hal itu bisa terjadi karena proses

pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan keterbatasan media yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Pembelajaran seperti itu membuat siswa kurang mandiri, pasif dalam kegiatan belajar mengajar, dan kurang menguasai materi dan pada akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang kurang maksimal. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata siswa lebih rendah dibandingkan dengan kriteria ketuntasan minimum standar yang ditetapkan di sekolah untuk mata pelajaran kimia. Berikut adalah tabel data hasil belajar kimia siswa SMAN Bolan

Tabel 1.1 data hasil belajar kimia siswa SMAN Bolan

Tahun	Nilai Rata-Rata	KKM
2017/2018	72,00	70,00
2018/2019	74,00	72,00
2019/2020	75,00	73,00

(sumber SMAN Bolan 2020)

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas X menyatakan siswa masih beranggapan bahwa pelajaran kimia adalah salah satu pelajaran yang sulit atau sukar untuk dipahami. Hal ini, memungkinkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran sangat diperlukan untuk mengatasi rasa bosan dan jenuh ketika proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan ini lebih lanjut dengan judul **“Penggunaan Video Pembelajaran pada Materi Hukum-Hukum Dasar Kimia untuk Mengetahui Hasil Belajar Siswa SMA Negeri Bolan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan video pembelajaran pada materi hukum-hukum dasar kimia?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah diajarkan dengan menggunakan video pembelajaran pada materi hukum-hukum dasar kimia?
3. Bagaimana respon siswa dalam belajar dengan menggunakan media video pembelajaran pada materi hukum-hukum dasar kimia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui kelayakan video pembelajaran pada materi hukum-hukum dasar kimia!
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diajarkan dengan menggunakan media video pembelajaran pada materi hukum-hukum dasar kimia!
3. Untuk melihat respon siswa dalam belajar setelah menggunakan media video pembelajaran pada materi hukum-hukum dasar kimia!

D. Manfaat Penelitian

Adapun mamfaat yang diperoleh dari penelitian ini ada 2 yaitu sebagai berikut :

1. **Bagi Guru:** hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan bagi guru bahwa motivasi belajar siswa perlu diperhatikan dalam proses belajar.
2. **Bagi Siswa:** segala bentuk variasi mengajar guru diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan menerima pelajaran di sekolah agar tidak merasa jenuh dan bosan.

3. **Bagi peneliti:** hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan wawasan ilmu kimia dan sebagai pengalaman dalam membuat suatu karya ilmiah.

E. Batasan Penelitian

Untuk memberikan pemahaman yang lebih terarah pada pokok-pokok permasalahan dalam proposal ini terlebih dahulu penulis memberikan penjelasan terhadap beberapa istilah untuk menghindari kesalahpahaman pengertian yang disampaikan oleh penulis. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. **Validitas:** Validitas merupakan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar dalam Matondang (1987:173)
2. **Media Video:** Media video adalah salah satu media audio visual. Media ini memiliki kemampuan untuk menampilkan unsur suara dan gambar secara simultan berupa gambar yang bergerak.
3. **Respon Siswa:** Respon adalah setiap tingkah laku pada hakikatnya merupakan tanggapan atau balasan terhadap rangsangan yang dirasakan oleh seseorang.
4. **Hasil Belajar:** Hasil belajar ialah kemampuan-kemampuan siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Menurut Sudjana dalam Lonanda 2017:179)
5. **Hukum-Hukum Dasar Kimia:** Hukum-hukum dasar kimia adalah keteraturan-keteraturan yang digunakan dalam bidang kimia yang disusun dalam serangkaian eksperimen sehingga menghasilkan teori-teori yang telah diuji dan dibuktikan kemudian dijadikan sebagai hukum dasar (Rahayu, 2009:74)